

Kasih-Mu Tiada Duanya



daftar isi

01	Dari redaksi
02-04	From The Desk of Kronos
05	Diari & Genta
06-09	Ulasan Program
10-12	Profil
13	Renungan
14-21	Artikel
22-24	MusiKronos
25	Apa Kata Sobat Muda
26	Plus One
27	Renungan
28-29	Humor
30-31	Pojok SMS



dari redaksi

Syalom sobat muda!

Love.. yep.. love is in the air in February! Selalu saja tema tentang cinta, tiba-tiba ada dimana-mana di bulan Februari, dimana ada hari kasih sayang di tanggal 14-nya. Tapi apa iya kasih sayang hanya diekspresikan di tanggal empatbelas februari? Lalu di hari-hari yang lain gimana?

Ada banyak hal yang bisa kita lakukan untuk mengeskpresikan kasih sayang, dan tentu saja, Valentine hanyalah salah satu hari simbolik untuk merayakannya. Selebihnya, kita adalah terang Tuhan yang selalu memancarkan kasih-Nya kepada sesama. Setuju?

Happy Valentine's Day, dan Selamat Tahun Baru Imlek~ Gong Xi Fat Choi!

dapur kronos

penasehat : Pdt Santoni MTh | penanggung jawab : Komisi Pemuda GKI Kav Polri
redaksi : James Adam R - Peter Sions - Maria Karina - Hellen Yulita - Hariadi Purnomo



Kasih-Nya Tiada Duanya

oleh Pdt Santoni MTh

Rekan-rekan pemuda, Tentu anda dan saya menunggu bulan Februari, karena bulan ini tepatnya tgl 14 ada Valentine's Day, dan buat saya bulan Februari saya tunggu sebab tanggal 11 Februari adalah hari ulang tahun saya. Bertepatan dengan bulan kasih ini, maka sesuai dengan tema yang diambil Kronos : Kasih-Nya Tiada Duanya, maka mari kita memikirkan satu hal, yaitu tentang kasih Tuhan.

Pertanyaan yang penting adalah "seperti apa kasih Tuhan itu?" Rekan-rekan pemuda mungkin sudah bosan tentang ulasan kasih Tuhan. Tetapi biarlah kita boleh terus mengingatnya kembali agar tertanam dalam hati kita dan boleh kita respon melalui tindakan dan perbuatan kita.

Dalam I Yoh. 3:16 tertuang dengan jelas seperti apa kasih Tuhan yang tiada duanya yaitu "demikianlah kita ketahui kasih Kristus, yaitu bahwa ia telah menyerahkan nyawaNya untuk kita". Tuhan di dalam Yesus Kristus telah memberikan nyawaNya bagi kita yang berdosa. Bukankah itu sesuatu yang amat besar dan tiada duanya?

Menyerahkan nyawa berarti memberikan yang terbaik, yang bernilai dan yang berharga. (Filipi 2: 1-11) Kasih Tuhan adalah kasih yang agape.

Agape adalah kasih ilahi, kasih yang memberi hujan dan terik matahari bagi yang baik maupun yang jahat. Dia memberi udara bagi orang kulit hitam maupun putih. Dia memberi wajah yang cantik dan tampan bagi anak desa dan kota. Allah tidak memandang bulu ciptaanNya. Puncak kasih agape adalah Allah menjadi manusia, dengan rela di salibkan dan mati bagi manusia. Kasih dimana ia melayani manusia berdosa, menjadi hamba, rela dicaci maki, rela memikul salib bahkan rela dipukuli dan ditampar serta dicambuk.

Kasih agape adalah kasih yang tanpa syarat, yang meneladan pada Kristus; mudah memaafkan, gampang memberi ampun seperti seorang kata seorang seniman: "kasih yang kuberi, setulus hatiku, entah yang kuterima, aku tak peduli"

Kasih Agape memiliki prinsip : "Aku mencintai kamu, apa yang dapat kuberikan untukmu....."

Aku mencintaimu bagaimana aku dapat membahagiakan kamu?" Agape berarti memberikan diri secara total kepada yang dikasihi, melayani, berkorban dan menyangkal diri.

Efesus 3: 16-18 menggambarkan empat dimensi kasih Tuhan:

- Dimensi pertama, lebarnya : kayu salib merangkul semua orang disegala tempat, disemua benua. Tuhan mencintaimu, siapapun kamu, pendeta, penatua, pengurus, jemaat, pemuda, orang tua , gelandangan ataupun orang kaya, siapapun dia.
- Kedua, Panjangnya, tak dapat diukur karena tak ada yang dapat melampaui kasih-Nya dan tak ada yang luput dari kasih Yesus
- Ketiga, Tingginya : kasih-Nya begitu tinggi, mencapai sorga, mencapai tahta Allah. Kasih Kristus yang hanya dapat membuka pintu sorga dan hati Allah.
- Keempat, Dalamnya : kasih Yesus begitu dalam sehingga tidak ada yang terlalu dalam yang tak dapat dicapainya.

Lalu bagaimana respon kita terhadap kasih Tuhan?

Respon atas kasih Tuhan yang berharga, yang terbaik dan bernilai

itu seperti dalam I Yohanes 3:16, maka setiap orang yang percaya diharuskan menyerahkan nyawa bagi saudara-saudara kita. Ini berarti memberi yang terbaik, yang bernilai dan berharga bukan setengah-setengah atau sisa-sisa kepada siapapun yang Tuhan tempatkan di depan kita dan hidup bersama kita di bumi ini.

Itu berarti kasih adalah inti hukum Kristus. Memberi kasih berarti mendukung, memajukan, menghilangkan rintangan perkembangan, mengharapkan dan sedapat-dapatnya mengusahakan penyelamatan bagi manusia yang tidak dianggap manusia. Mengasihi berarti berbuat segala-galanya agar orang yang dicintai tidak perlu menderita atau membebaskan dari penderitaan.

Membebaskan dari segala penderitaan berarti membebaskan dari penyakit, dari segala kehinaan dan penindasan, dari segala ketidakadilan, dari segala keputusan. Dengan kata lain kasih membebaskan dari segala yang bertentangan dengan martabat manusia sebagai ciptaan Allah, yang diciptakan segambar dengan Allah.

Itu sebabnya kita sebagai orang Kristen tidak boleh bersikap acuh tak acuh terhadap adanya kemiskinan dan ketidakadilan atau penderitaan. Karena Kristus mengutus kita agar dapat ikut membebaskan manusia dari segala penderitaan.

“Kasih itu bukan menerima, tetapi memberi : suatu kurban!!dan kurban itu terkenal dimana-mana” itu sebabnya :

Kasih

- Membuka mata
- Membuka hati
- Membuka kesadaran
- Membuka kontak
- Membuka hubungan
- Membuka persahabatan
- Membuka mulut
- Membuka bibir
- Membuka diri
- Pada saat yang tepat.



Bahkan dikatakan oleh Olivier : “Kasih yang mulai menghitung untung dan rugi, itu bukanlah kasih lagi” dimana ada kasih disitu ada keajaiban-keajaiban, dan apa yang tidak mungkin menjadi mungkin.



Diari

Desember

Natal Kaum Muda “ JESUS IS MY PRIORTY “
Tanggal, 30 Desember 2007.

Pembicara : Bpk Angky Hitro

MC : Ana

Pemusik : Vero, William, Andreas, Ronnie

Singer : Josefin, Marina, Peter, Steinly

Januari

- Youth’s Day Out - 19 Januari 2008

Paintball Game Gunung Putri

- Tempura “ AKHIRNYA TAHU JUGA”

26 Januari 2008, MC : Christian

Genta

agenda kita

Februari

Temprass Valentine

Camp Aktivis

Youth Spiritual Development

Maret

Seminar





Natal Kaum Muda 2007

Menyongsong penutupan tahun 2007, tepatnya pada hari Minggu, tanggal 30 Desember 2007, pukul 11.00 siang, Komisi Pemuda - Remaja GKI Kavling Polri kembali mengadakan acara Natal Kaum Muda bagi jemaat-jemaat muda Kavling Polri. Acara Natal yang telah menjadi ciri khas

Komisi Pemuda - Remaja Kavling Polri setiap tahunnya, pada kesempatan kali ini mengambil tema "Jesus is My Priority". Mungkin dirasakan oleh panitia bagaimana sulitnya menentukan prioritas-prioritas di dalam hidup kita masing-masing pribadi, khususnya bagi kita yang masih berusia muda. Begitu banyak dan mudahnya pilihan hidup yang bisa kita nikmati sehingga terkadang kita melupakan Tuhan Yesus sebagai prioritas utama bagi setiap aspek kehidupan pemuda-pemuda Kristen

saat ini. Mungkin itulah dasar panitia untuk mengangkat tema ini sebagai tema Natal bagi pemuda Kavling Polri tahun 2007 ini.

Acara yang berdurasi sekitar 2 jam tersebut dimeriahkan oleh beberapa pemain drama singkat yang menggambarkan beberapa situasi dimana mengharuskan mereka harus memilih pilihan-pilihan hidup yang mereka jalani sehari-harinya. Dipandu oleh saudari kita Ana dari Komisi Pemuda sebagai Pemimpin Liturgi, sehingga suasana pun dapat menjadi semakin 'menyatu' dengan tema yang ditetapkan tahun ini. Firman Tuhan dibawakan oleh Bpk. Angky Hitro sebagai pembicara, yang benar-benar dapat membawakan Firman Tuhan saat itu dengan begitu baik, dan langsung mengena pada tiap-tiap jemaat yang hadir saat itu. Kata-

katanya yang begitu lugas dan terstruktur membuat jemaat pun dapat mengerti dan merasa sangat jelas dengan apa yang disampaikan 'Tuhan' pada Natal tahun ini.

Pada akhir acara, sambil beramah tamah dan menyantap makan siang, sampailah pada acara yang memang selalu ditunggu kehadirannya pada setiap Natal Kaum Muda GKI Kavling Polri, 'Cross Kado'. Acara yang intinya adalah memunculkan kebersamaan diantara jemaat pemuda dan remaja Kavling Polri ini mengharuskan teman teman untuk menyiapkan kado khusus, serta dengan pesan khusus juga, yang kemudian akan ditukarkan satu sama lain pada hari akhir acara. Meskipun acara ini selalu ada setiap tahunnya, namun animo jemaat untuk acara ini selalu berada pada 'rating' tertinggi.

Yang pasti acara Natal Kaum Muda memang disusun bagi jemaat2 muda, bukan saja agar mereka dapat menikmati Natal dengan sukacita, namun juga dengan kebersamaan yang erat satu sama lain tanpa mengesalkan Firman Tuhan yang tetap menjadi prioritas dalam Acara Natal ini setiap tahunnya.

Sekitar jam 1.30 siang acara ini pun berakhir, dan jemaat pun kembali ke kegiatannya masing2 kembali. Semoga Natal tahun ini tetap dapat memberikan berkat dan pegangan hidup sesuai dengan Firman Tuhan yang diajarkan. Dan biarlah kita pun dapat selalu menghargai Tuhan Yesus sebagai prioritas utama dalam segala aspek kehidupan kita bagaimanapun kondisi kita setiap harinya. Sampai jumpa pada Natal Kaum Muda tahun 2008.





tempura

temu pemuda bersama

Ada apa di tempura bulan lalu? Pasti ada acara yang seru dan menarik! Tempura 26 Januari lalu mengadaptasi salah satu acara di televisi swasta yang di tempura ini, dibawakan oleh beberapa teman-teman kita. Masih banyak kekurangan disana-sini, namun acara berjalan dengan cukup fun dan seru.

Dipandu oleh Ian sebagai MC dan Yanty sebagai pemusik, acara dimulai dengan ice breaking dan persekutuan sebelum masuk ke acara intinya. Ada dua scene yang disiapkan oleh pengurus dan ada dua teman dari jemaat pemuda yaitu Aries dan Dhianna yang diminta untuk masuk dalam situasi itu tanpa mereka tahu

apa peran mereka, dan mereka harus mencari tahu dengan mengikuti alur cerita dalam setiap situasi yang sudah dibuat.

Menarik kan? Cukup banyak teman-teman yang hadir, ada sekitar 20 orang, dan hari itu juga bertepatan dengan ulang tahun salah seorang teman kita, Arieany.

Melalui tempura ini sobat muda diingatkan untuk menyadari peran kita dimanapun kita ditempatkan sebagai anak Tuhan, dan bagaimana kita harus selalu berpegang pada bimbingan Tuhan dalam menjalankan peran itu. Jangan lupa untuk bergabung di tempura bulan ini ya!



Sobat muda, Youth's Day Out tahun ini, KP mengadakan acara kebersamaan main paintball bareng di daerah gunung putri Bogor. Acara ini berlangsung pada hari Sabtu 19 Januari 2008 diikuti oleh sekitar 20 orang.

Sesampainya di sana kira-kira pukul 15.30 dan cuaca tidak hujan, kita langsung dibagi dalam 2 kelompok. Setelah berganti kostum dan memakai perlengkapan (celana panjang, baju, masker dan helm) yang telah disediakan, kita semua harus dibriefing dulu bagaimana cara menggunakan senjata dan sedikit dijelaskan mengenai "lokasi peperangan".

Permainan ini dibagi dlm 2 babak, dimana masing-masing babak 20 menit. Untuk babak I permainan antara kelompok I dan II diwajibkan mengambil bendera musuh. Ada yang berteriak karena kena tembak dan ada juga yang tertawa karena berhasil menjatuhkan musuh. Tapi detik-detik

terakhir babak I, masih terlihat bendera masing-masing kelompok tetap berkibar di benteng masing-masing. Dan akhirnya kelompok I berakhir dengan seri. Setelah break sebentar untuk mengisi peluru dan beristirahat sejenak, babak II pun segera dimulai. Di babak II ini kita benar-benar menjadi seorang tentara dimana kita harus menjatuhkan semua musuh dengan tembakan tanpa ampun!!

Akhirnya selesai juga babak II, sebelum pulang kita membersihkan diri dulu dan setelah itu kita foto bersama. Dan sebelum ditutup doa pulang, ada teman kita Nur yg mengucapkan perpisahan, krn dia akan pulang ke Kalimantan. Akhirnya acara paintball ditutup doa pulang oleh Christian.

Sobat muda, ingin ikutan??? So, jangan ketinggalan untuk Youth's Day Out tahun depan ya...



Juan

Arriola Murty

Kenal dong sama sobat muda ganteng yang satu ini, sebagai salah satu most valuable bachelor available di komisi pemuda GKI Kavling Polri, Juan Arriola Murty memulai debut aktingnya di panggung kita lho.. waktu drama musikal Janjiku di tahun 2005 lalu. Sebelumnya, dia juga sudah menjadi jemaat di pemuda dan sampai sekarang Juan juga sudah lebih aktif lagi melayani di berbagai kepanitiaan di pemuda maupun di jemaat umum.

Berikut adalah obrolan singkat team Kronos dengan Juan..

Juan dan kasih Tuhan.

Tentu saja pernah merasakan dan malah setiap saat. Dan aku rasa tidak ada seorang pun yang tidak pernah merasakan kasih Tuhan. Permasalahannya adalah hanya apakah kita sadar atau tidak..

Menurut aku kasih Tuhan yang

terbesar itu adalah melalui anak-Nya yang Tunggal. Melalui pengorbanan-Nya, kita semua saat ini beroleh kasih karunia untuk disebut sebagai anak2-Nya. Kalau mau dipikir2 siapa sih kita atau apakah kita sampai Tuhan mau menengok dan melihat kita.

Kasih Tuhan tiada danya.

Dengan keadaan aku sampai saat ini sudah merupakan kasih Tuhan yang sungguh luar biasa. Pada masa sulit maupun senang, itu semua Tuhan pakai untuk membentuk karakter aku saat ini. Cinta-Nya, Kasih-Nya, Teguran-Nya, Sentilan Tangan-Nya, Pimpinan-Nya dan dari semua keadaan dan situasi yang aku pernah Lewatin, satu hal yang aku belajar kalau Tuhan sungguh setia, meskipun aku pernah jauh meninggalkan Tuhan, tapi Dia tetap setia menanti.

Harapan Juan buat ke depan.

Yang pasti engga mau jauh lagi dari Tuhan.

Mau cinta DIA lebih lagi, melayani dia lebih lagi dan jadi saluran berkat-Nya selalu.

Karena kita lagi ngomongin 'love' nih.. gimana sih hubungan 'kasih' Juan sama saudara-saudaranya.. karena, love ngga cuma buat pasangan kan? :)

Juan dan kakak pertamanya, Ivan.

Sudah berkeluarga dan mempunyai 2 orang anak..

Dulu waktu kecil aku lumayan dekat dengan koko, sampai akhirnya dia berangkat ke Australia dan ketika dia sudah selesai study disana, gantian dia yang balik ke Jakarta dan aku yang berangkat ke luar. Jadi otomatis kami berhubungan hanya melalui telepon dan e-mail.

Dia adalah my role model untuk banyak hal, seperti hubungan dia dengan Tuhan, cintanya ke keluarganya, di dalam pekerjaan, di dalam menuntun aku dalam memperoleh visi ke depan dan sampai sekarang kami berdua sering tukar pikiran dan khususnya aku sering tanya banyak hal di dalam soal

pekerjaan, karena dedikasinya mengenai pekerjaan juga sangat luar biasa. Pada dasarnya dia adalah guru yang terbaik dalam hal karir dan pekerjaan.

Juan dan kakak keduanya, Vicky.

Untuk di lingkungan GKI Kav Polri Komisi Pemuda, mungkin ada beberapa orang yang sudah familiar dengan Vicky ini.. dia juga sempat menjadi jemaat pemuda, namun sekarang sedang menetap di Australia.

Sewaktu masih kecil, hubungan aku dengan Vicky kebalikan sama Ivan. Kalau dengan Vicky, aku sering ribut dan bertengkar dari hal kecil sampai sangat luar biasa kecilnya bisa diributin. Kalau dulu papi dan mami suka bilang kami berdua sudah seperti anjing dan kucing, karena benar-benar tidak bisa akur sama sekali. Satu hal yang ingat, ketika kami harus membuat perjanjian untuk saling akur pada waktu akan tinggal bersama untuk belajar di Australia. Kami berdua khusus dikumpulkan oleh orang tua untuk duduk bersama dan membuat perjanjian itu dan hasilnya memang ternyata kami bisa akur tuh..

Seiringnya waktu hingga sekarang, aku dan Vicky sekarang bisa dibbilang sangat dekat. Meskipun saat ini dia sudah kembali ke Australia tapi kami masih sering berhubungan atau cerita-

cerita. Kalau ada hal-hal apapun itu, kami sering bertukar pikiran dan waktu dia masih di Jakarta, kami sering pergi berdua, sampai-sampai orang suka ada yang salah kira kalau kami berdua adalah pasangan.

Makanya ngga heran ya kalau gue ga laku-laku sampai sekarang, gara2 sering pergi berdua ama vicky, pasaran gue jadi turun hehehe...

Ah, masa' sih Ju.. kayaknya ngga gitu deh.. Keep spirit in HIM ya! :)



Nama : Juan Arriola Murty
 Nama panggilan : Juan
 Alamat : Kav.Polri Blok D9 / 1045, Jelambar
 TTL : Jakarta, 20 Agustus 1977
 Hobby : Sports, makan, nonton, travelling, tidur
 Anak ke berapa : paling bontot, 3 dari 3
 Pendidikan : SDK IX, SMPK VII, SMAK I,
 Orewa College – NZ,
 Swinburne University – Melbourne

Give Thanks..

Seorang pria dan kekasihnya menikah dan acara pernikahannya sungguh meriah. Mempelai wanita begitu anggun dalam gaun putihnya dan pengantin pria terlihat gagah dalam tuxedo hitam. Setiap pasang mata yang memandang setuju mengatakan bahwa mereka sungguh-sungguh saling mencintai.

Beberapa bulan kemudian, sang istri berkata kepada suaminya: "Sayang, aku baru membaca sebuah artikel di majalah tentang bagaimana memperkuat tali pernikahan, " katanya sambil menyodorkan majalah tersebut. "Masing-masing dari kita akan mencatat hal-hal yang kurang kita sukai dari pasangan kita, Kemudian, kita akan membahas cara untuk mengubah hal-hal tersebut agar kehidupan pernikahan kita bersama lebih bahagia..."

Suaminya setuju dan mereka sepakat untuk berpisah kamar dan mencatat apa yang terlintas dalam benak mereka masing-masing. Esok pagi saat sarapan, mereka siap mendiskusikannya.

"Aku mulai duluan, ya," kata si istri. Ia lalu mengeluarkan daftarnya. Banyak sekali yang ditulisnya, kira-kira tiga halaman. Ketika mulai membacakan satu per satu hal yang tidak dia sukai dari suaminya, ia memperhatikan airmata suaminya mulai menggenang di pelupuk matanya.

"Maaf, apakah aku harus berhenti?" tanyanya.

"Oh tidak, lanjutkan..." jawab suaminya.

Kemudian, sang istri melanjutkan membaca semua yang terdaftar, dan kembali melipat kertasnya dengan manis di atas meja, lalu berkata dengan bahagia.

"Sekarang gantian ya, engkau yang membacakan daftarmu." Dengan suara perlahan, suaminya berkata, "Aku tidak mencatat sesuatu pun di kertasku. Aku berpikir bahwa engkau sudah sempurna dan aku tidak ingin mengubahmu. Engkau adalah dirimu sendiri. Engkau cantik dan baik bagiku. Tidak satu pun dari pribadimu yang kudapati kurang..."

Sang istri tersentak dan tersentuh oleh pernyataan dan ungkapan cinta serta isi hati suaminya. Bahwa suaminya meneriam dia apa adanya. Ia menunduk dan menangis...

Dalam hidup ini, beberapa kali kita merasa dikecewakan, depresi, dan sakit hati. Mengapa harus menghabiskan waktu untuk memikirkan sisi yang buruk, mengecewakan dan menyakitkan jika kita bisa menemukan banyak hal indah di sekeliling kita? Percayalah, kita akan menjadi orang berbahagia jika kita mampu melihat dan bersyukur atas hal-hal yang baik dan mencoba melupakan yang buruk.

Kasih Allah Mengubah Manusia



Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. (Yohanes 3: 16)

Ayat diatas mengungkapkan isi hati dan tujuan Allah bahwa Kasih Allah cukup luas untuk menjangkau semua orang, yaitu “dunia ini”. Allah “mengaruniakan” Anak-Nya sebagai korban penghapus dosa di atas kayu salib. Pendamaian mengalir dari hati Allah sendiri yang penuh kasih dan korban Kristus bukanlah suatu tindakan yang terpaksa dilakukan oleh Allah.

Percaya mengandung tiga unsur utama: keyakinan yang kokoh bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah dan satu-satunya Juruselamat umat manusia yang hilang; persekutuan yang menyangkal diri dan ketaatan kepada Kristus; dan kepercayaan

penuh di dalam Kristus bahwa Ia mampu dan bersedia menuntun kita hingga keselamatan kekal dan persekutuan dengan Allah di Sorga. “Binasa” tidak menunjuk kepada kematian jasmani, tetapi kepada kematian rohani dan hukuman kekal yang begitu mengerikan. Dan “Hidup kekal” adalah karunia yang dianugerahkan Allah kepada kita pada saat kita dilahirkan kembali. “Kekal” bukan saja mengacu kepada keabadian tetapi juga kepada kualitas kehidupan ini; suatu jenis kehidupan yang ilahi, kehidupan yang membebaskan kita dari kuasa dosa dan Iblis serta meniadakan yang duniawi di dalam diri kita supaya kita dapat mengenal Allah.

Ketika kejatuhan manusia di taman Firdaus, manusia kehilangan Kemuliaan Allah. Dan dengan segala daya upaya manusia berusaha untuk mencari dan bertemu dengan Allah, tetapi semuanya sia-sia, hanya satu yang diperlukan oleh manusia yaitu:

Pemulihan kembali hubungan dengan Tuhan Allahnya.

Rasa bersalah dan kesadaran akan dosa membuat Adam dan Hawa menghindari Allah. Mereka takut dan tidak tenang di hadirat-Nya, sadar bahwa mereka berdosa dan tidak berkenan pada-Nya. Dalam keadaan ini mustahil bagi mereka untuk menghampiri Dia dengan penuh yakin. Di dalam keadaan berdosa, kita juga seperti Adam dan Hawa. Akan tetapi, Allah sudah menyediakan suatu jalan untuk membersihkan hati nurani kita yang bersalah, membebaskan kita dari dosa, dan memulihkan persekutuan dengan kita. Jalan itu ialah “Yesus Kristus”

Kata Yesus kepadanya: “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku. (Yohanes 14:6)

Melalui penebusan yang disediakan Allah di dalam Anak-Nya, kita dapat menghampir-Nya untuk menerima kasih, kemurahan, kasih karunia, dan pertolongan-Nya pada waktunya. Dengan pengorbanan dan kematian Yesus Kristus mengubah dan membebaskan kita dari dosa. Karena Allah telah menetapkan kasihnya sebelum penciptaan dunia ini yaitu

untuk membentuk dan memperbaiki hubungan dengan umatNya melalui korban Yesus Kristus yang telah menebus dosa kita di atas kayu salib. (Roma 3: 24-26)

Yesus adalah pendamai segala dosa kita (I Yohanes 2:2-4). Yesus menginginkan agar apa yang kita lakukan di dalam kehidupan kita harus mencerminkan “damai”. Damai itu selalu ada dan untuk itu Yesus datang agar supaya membawa “pendamaian” antara Allah dan umat manusia yang sudah terpisah jauh dari Allah. Yesus datang menyucikan kita dari segala dosa kita (Ibrani 1:3-4), terkadang tanpa kita sadari merasa diri sok suci dari yang lain, kita menganggap remeh yang lain, kita tidak mempedulikan yang lain, seolah-olah diri kita benar dihadapan Allah. Padahal kita masih kotor dan kita tidak dapat menyucikan diri kita dari dosa. Kita adalah manusia yang penuh dosa, melainkan karena Yesus Kristus, yang mengetahui betapa pekat dan hitamnya dosa kita.

“Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi akan menjadi putih seperti salju; dan sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba akan menjadi putih seperti bulu domba. Jika kamu menurut dan mau mendengar” (Yesaya 1: 18-19a)

*sumber : redaksi pondok renungan



Kasih dan Kepedulian

Dalam keadaan yang diliputi oleh krisis, biasanya masing-masing orang berusaha untuk dapat menyelamatkan dirinya sendiri. Sebagai contoh misalnya : jika sebuah gedung perkantoran tiba-tiba mengalami kebakaran, maka masing-masing orang yang ada dalam gedung tersebut berusaha untuk menyelamatkan dirinya masing-masing. Seolah-olah tidak saling memedulikan satu dengan yang lainnya. Memang kecenderungan untuk hidup sendiri-sendiri adalah pengaruh yang begitu kuat dari dunia modern ini. Tapi apakah akan terus dibiarkan kecenderungan tersebut melanda kita? Sebab jika kecenderungan tersebut dibiarkan melanda kita dengan kuat, maka akibatnya akan sangat berbahaya. Yaitu masing-masing orang akan kehilangan relasinya satu dengan yang lainnya. Sehingga keberadaan kita sebagai makhluk sosial menjadi pudar. Karena yang ada sekarang ialah pemenuhan kepentingan diri yang begitu kuat.

Keadaan yang disebut terakhir itu tentu tidak kita harapkan terjadi dalam kehidupan kita. Yang kita harapkan tentu saja terus membiarkan manusia itu mengembangkan keberadaannya sebagai makhluk sosial, dan terlebih lagi hal yang semacam itu telah menjadi budaya bangsa kita yang sejak dulu dikenal dengan sikap gotong-royong yang begitu kental. Sebab itu kalau sekarang ini bangsa kita sedang dilanda oleh berbagai krisis, yang telah mengakibatkan kita sebagai bangsa hampir terpuruk, maka jangan lantas memudarkan sikap gotong-royong itu. Malahan seharusnya di tengah-tengah berbagai krisis yang sedang terjadi, sikap gotong-royong itu seharusnya menjadi semakin kuat dan kental. Sebab jika sikap gotong-royong itu selalu menjadi bagian dari kehidupan kita, maka paling tidak kita akan dapat saling bergandengan tangan untuk dapat keluar dari berbagai krisis yang sedang melanda kita ini.

Di dalam sikap gotong-royong tercermin hidup yang diwarnai oleh kepedulian satu dengan yang lainnya, dan bagi kita sebagai orang kristiani, kepedulian itu tentu harus didasari oleh cinta - kasih, supaya kepedulian yang dikembangkan itu dapat dijauhkan dari sikap pamrih. Cinta kasih yang dimaksudkan tentu saja laksana cinta - kasih TUHAN ALLAH kepada umat manusia ini. Sebab itu, dalam renungan yang singkat ini kita akan belajar dari Daud yang telah menjadi raja atas Israel Raya, di dalam melakukan, mewujudkan cinta - kasih dan kepeduliannya kepada orang lain.

Diceritakan kepada kita bahwa ketika Daud telah menjadi raja atas seluruh Israel, ia masih teringat kepada keluarga Saul. Saul adalah raja sebelumnya. Walaupun Daud pernah mengalami kesulitan yang dilakukan oleh Saul yang berusaha untuk membunuhnya, namun Daud tidak menaruh kebencian terhadap keluarga Saul. Sehingga Daud pun tidak melakukan tindak balas dendam terhadap keluarga Saul. Bahkan cinta

- kasih dan kepedulianlah yang muncul dalam kehidupan Daud terhadap keluarga Saul. Daud melalui Ziba, hamba Saul berusaha untuk mencari keluarga Saul yang masih hidup, dan ternyata masih ada anggota keluarga Saul yang masih hidup, yaitu Mefiboset. Namun Mefiboset ini cacat. Karena ketika Saul dikalahkan oleh orang-orang Filistin, banyak anggota keluarga kerajaan yang lari tunggang-langgang untuk menyelamatkan diri. Ketika itu, Mefiboset masih berusia 5 tahun. Ia dilarikan oleh pengasuhnya, namun terjatuh dan menjadi timpang (II Sam, 4 : 4).

Daud lalu meminta Mefiboset untuk hidup dalam lingkungan istana raja. Daud menunjukkan cinta kasih dan kepeduliannya kepada Mefiboset dengan makan sehidangan sebagai salah seorang anak raja (ayat 11). Cinta kasih dan kepedulian yang oleh Daud terhadap Mefiboset yang timpang itu agaknya perlu kita kembangkan dalam kehidupan kita baik sebagai Gereja maupun sebagai Bangsa.



Jatuh Cinta Pada Sahabat



Apa yang kamu lakukan jika kamu sedang jatuh cinta? Kalau saya, jelaslah, berusaha memberi clue pada yang saya jatuhkan cinta, buat apa coba jatuh cinta tapi membiarkan target tidak tahu perasaan saya?

Pernah jatuh cinta pada sahabat? Saya pernah. Sedang jatuh cinta malah. Eh salah, selalu jatuh cinta terus dan terus pada Sahabat saya yang ini. Kadang saya bingung, kenapa selalu Dia dan Dia lagi yang ada dalam pikiran saya, sejak kecil.

Dan sekarang, saya berencana untuk memberitahukan perasaan pada Sahabat saya yang luar biasa ini. Sial, kok deg-degan ya? Ndeso banget. Hati saya diliputi keraguan ketika berdiri di depan pintu ruanganNya. Bilang apa enggak?

“Hey.”

Hampir saya terlonjak ketika ternyata Ia membuka pintu ruanganNya, bahkan sebelum saya sempat mengetuk.

Sial. Kalau sudah tertangkap basah seperti ini, masa mau lari? Lebih ndeso lagi nggak sih itu?

“Masuk.” Ia mempersilahkan saya masuk.

Maka saya pun menurut, memasuki ruanganNya. Ia tampak sedang sibuk, entah ngapain. Sering saya bertanya-tanya, apa Ia nggak pernah capek dan bosan dengan kesibukanNya? Tapi yang mengherankannya, Ia selalu punya waktu untuk saya.

“Ada apa?” tanyaNya.

“Sibuk?” saya tidak langsung mengajukan apa yang ingin saya bilang.

“As always.”

“Ada waktu buat saya?”

“Kapan Saya nggak ada waktu buat kamu? Sini.” Ia memberi tanda agar saya mendekat. Maka saya pun mendekat dan duduk di sisiNya. Tuh kan, apa saya bilang. Dia selalu punya waktu.

“Kenapa?” tanyaNya.

“Nggak apa-apa.”

Saya menggeleng.

“Kangen?” tembaknya.

Ditodong seperti itu saya langsung tersipu.

“Nggak usah malu, sama dong, Saya juga kangen..” Ia merengkuh bahu saya dengan lembut. Selama beberapa jenak, saya biarkan diri ini menikmati rangkulanNya. Dia memang sahabat saya. Yang selalu berhasil membuat saya merasa nyaman di setiap waktu, tanpa peduli saya sedang gembira, sedih, marah, jengkel, susah, senang, bahagia, sudah mandi, belum mandi, sakit, sehat dan seterusnya.

Sebentar.. tadi saya bilang apa? Dia sahabat saya?

“Mmm, mau nanya, nih...”

cetus saya tiba-tiba, terlupa sudah niat saya untuk menyatakan perasaan.

“Apa?” Ia melepas rangkulanNya.

“Cuma mau nanya. Apa sih arti sahabat itu?” Tanya saya.

“Yang tidak pernah meninggalkan kamu – selalu ada di sisi kamu, tanpa peduli kamu sedang gembira, sedih, marah, jengkel, susah, senang, bahagia, sudah mandi, belum mandi, sakit, sehat dan seterusnya.” Jelasnya panjang lebar.

“Oh gitu.” Saya mengangguk-angguk. Jelas sudah, Dia memang sahabat saya.

“..oh ya, dan yang mau berkorban untuk kamu...” imbuhnya.

“Gitu ya.”

Saya terdiam, tercenung lama. Sudah jelas, tidak perlu diragukan lagi, Dia adalah sahabat saya. Tapi..

“Kenapa tanya-tanya?” pertanyaan-Nya membuyarkan lamunan saya.

“Nggak apa-apa..” saya menggeleng. Tapi apakah saya, sahabatNya? Apakah saya selalu ada di sisiNya? Apakah saya mau berkorban sepertiNya? Tanya saya dalam hati.

Ia tersenyum. Saya menduga, ia telah membaca pikiran saya.

“Dasar mind reader.” Omel saya.

“Ya maaf. Kalau Saya mampu, salah Saya? Tapi, iya, kamu sahabat saya..”

Saya cengar-cengir sendiri. Sebal juga ya, punya Sahabat yang bias membaca pikiran. Saya jadi takut berpikir yang enggak-enggak. “Sudah berapa lama kita bersahabat?” tanya saya.

“Dua puluh sembilan lebih.. Oktober 2007 nanti 30 tahun.”

“Arrgh.. tolong laaaaah!” saya mengerang sebal.

“Kenapa? Nggak suka diingetin soal umur?” ledekNya.

“Nggak apa-apa sih... cuma..”

"Ya, ya ya, kamu sedang dalam fase denial terhadap ketuaanmu."
"ARGGGH..tegaaaa" saya mengerang lagi.

Ia tertawa geli.

"Kita bersahabat 29 tahun ya?"

Tanya saya.

"Iya."

"Saat saya menjauh dariMu, saat saya tidak mau berkorban sepertiMu, masih dianggap sahabat juga?"

"Masih dong, apa kamu pikir enggak?"

"Kirain.."

Saya terdiam, menatapNya.

Lama.

"Thanks ya." Seru saya pada akhirnya.

"Untuk?"

"Mmm, mau menjadi sahabat sejati, yang mengasahi saya dengan tidak berkesudahan, dengan sabar, murah hati, tidak cemburu, tidak memegahkan diri, tidak sombong, tidak melakukan hal yang tidak sopan, tidak mencari keuntungan diri sendiri, tidak pemarah, tidak mendendam, bersukacita karena kebenaran. ..."

"Kamu nggak usah sok mellow gitu deh." LedekNya.

"SERIOUS! Jangan ngeledek gitu, napa?" protes saya.

"Okaaay.."

"dan, boleh nggak, saya bikin pengakuan...?"

"Terserah."

"H m . . tapi jangan diketawain..." seru saya, dan saya pun dapat merasakan bahwa pipi saya bersemu merah.

"Silahkan.."

"Janji?"

"Iya.."

"Bener?"

"Bener."

"Serius?"

"Lama-lama kamu ngeselin."

"Iya, iya...."

"Mau bilang apa.."

"Sayaaaa... ehmmm...semakin jatuh cinta padaMu."

Ia diam, menatap saya lama.

Selama beberapa jenak, saya tunggu reaksiNya. Duh, kok kayaknya biasa-biasa aja ya? Padahal saya sudah setengah mati memberanikan diri untuk bilang apa yang baru saya bilang.

"Kok diem? Kok nggak ada reaksi?" Tanya saya pada akhirnya, karena tidak tahan.

"Ya, soalnya Saya udah tau..."

"Oh daaamn! Saya lupa pada kemampuanMu membaca pikiran..." saya menepuk jidat.

Ia tertawa lagi.

"Ehm, tapi apakah saya sudah mencintaiMu dengan benar?" tanya saya lagi setelah tawaNya usai.

Ia tidak menjawab, hanya tersenyum.

"Belum ya? Pasti belum.."

imbuh saya dengan sangat yakin.

"Tapi Saya juga jatuh cinta kok pada kamu. Kuanggap kamu adalah biji mataKu yang selalu Kujaga baik-baik..."

Aku tersipu malu.

"Sebentar.." ia berdiri dan mengambil sesuatu, sebuah gitar.

"Mau ngapain?" tanyaku.

"Ngisi bensin.." jawabNya.

Aku terbahak, tapi terus memperhatikanNya. Maka mulailah Ia bernyanyi, dengan sungguh. Mau nangis rasanya mendengar apa yang Ia nyanyikan.

If you feel that you're lonely

It doesn't prove that you're alone

If you feel like nobody wants you

It doesn't mean that no one cares about you

If you feel that you're nothing

before Me you're something beautiful

If you feel that you can't do anything

but with Me you can do lot of things

Listen to the words I say

and I'll always be by your side

you mean everything to Me...

and I'll never leave you

'cause I love you so..

When I say I love you

It means I'll give the best for you

When I say I love you

I'd do everything for you

No more fears about the future

and blame for the past

when I say that I love you....

I want you to know that I died for you

I want you to know that I'd give my life for you

when I say that I love you....

Hatiku serasa mau meledak, senang rasanya,

Ia mencintaiku, bahkan lebih besar dari rasa cintaku pada-Nya.

(lagu ciptaan Franky Sihombing : When I Say That I Love You)

*sumber : www.sepatumerah.net



the music of the **Amazing Grace**

Amazing Grace, sebuah lagu yang sudah sangat dekat dengan umat kristiani, karena melodi dan kata-katanya yang selalu menggugah jiwa. Simak sejarahnya, dan dijamin.. bakal tambah tersentuh setiap kali mendengar atau menyanyikannya!

Amazing grace, how sweet the sound
That sav'd a wretch like me!

I once was lost, but now am found,
Was blind, but now I see.

'Twas grace that taught my heart to fear,
And grace my fears reliev'd;
How precious did that grace appear,
The hour I first believ'd!

Thro' many dangers, toils and snares,
I have already come;
'Tis grace has brought me safe thus far,
And grace will lead me home.

The Lord has promis'd good to me,
His word my hope secures;
He will my shield and portion be,
As long as life endures.

Yes, when this flesh and heart shall fail,
And mortal life shall cease;

I shall possess, within the veil,
A life of joy and peace.

The earth shall soon dissolve like snow,
The sun forbear to shine;
But God, who call'd me here below,
Will be forever mine.

John Newton, Olney Hymns (London: W. Oliver, 1779)

Kebanyakan orang yang menyanyikan pujia nini tidak lagi memiliki perasaan yang sama seperti yang dirasakan John Newton pada saat itu. Dan jika pernah ada sampah yang pernah diselamatkan secara luar biasa oleh anugerah Tuhan, maka orang yang menulis kalimat ini, menuliskannya sebagai suatu pernyataan pribadi.

John Newton, lahir di London, anak seorang kapten kapal yang sangat dihormati, pada awalnya mendedikasikan diri kepada pelayanan Kristen, karena ibunya yang sangat taat. Pelatihan keagamaannya bermula pada masa kecil dan ketika dia berusia 4 tahun, dia dapat dengan lancar menghafalkan bait-bait dari Katekismus Wesminster dan lagu-lagu pujian karangan Isaac Watts. Ketika berusia 11 tahun, dia berlayar ke Mediterania bersama ayahnya, tetapi pada usia 17 tahun, dia meninggalkan semua atribut keagamaannya dan beralih pada penyembahan kepada iblis. Hanya karena kekasihnya Mary Catlett, yang dicintainya sejak 1742, tapi akhirnya baru dinikahi tahun 1750, yang menyinarkan sedikit cahaya kemanusiaan dalam hatinya.

Dia meninggalkan kapalnya, dan dibawa kembali seperti seorang tawanan. Sangat besar hukuman yang harus ditanggungnya dan hanya karena cintanya yang sangat besar kepada Mary, yang tetap membuatnya bertahan. Setelah menjalani masa hukumannya, dia memulai suatu karier yang begitu keji, hingga teman-temannya mulai meragukan akal sehatnya. Dia berkata, "Jika Anda pernah melihat saya begitu dalam mimpi buruk, dan malam hari sendiri mencuci pakaian saya di bebatuan, setelah itu mengenakannya walau masih basah, agar dapat kering di punggung saya ketika saya tidur; jika Anda pernah melihat saya sebagai

seseorang yang begitu miskin yang ketika sebuah kapal berlabuh di pulau, malu kadang mendatangi saya hingga saya ingin menyembunyikan muka saya dibalik pepohonan, menghindari tatapan mata orang-orang asing; jika Anda tahu bahwa tingkah laku saya, prinsip hidup saya, dan hati saya masih lebih hitam dari kondisi fisik saya – betapa sangat kecil kemungkinan Anda akan membayangkan bahwa seseorang seperti itu dijaga dengan begitu baik dengan providensi dan kebaikan yang luar biasa oleh Allah.

Setelah dipermalukan dan penderitaan yang berlanjut, dia berada di atas sebuah kapal yang menuju ke Inggris, menghabiskan beberapa hari yang sepi di laut membaca "Imitation of Christ (Thomas A. Kempis)." Ketika sebuah badai besar mengamuk, dia menganggap dirinya seperti Yunus yang menjadi penyebab dan kutukan atas kehidupannya yang sangat rusak, atas angin yang luar biasa dan gelombang setinggi gunung yang mengancam kapal tersebut untuk karam. Tiba-tiba sebuah badai besar menghantam jiwanya. Dengan kesadaran yang telah dibangkitkan dia menganggap hari tersebut, 10 Maret 1748, sebagai hari 'ulang tahun' rohaninya.

"Saya menangis memohon kepada Tuhan dengan tangisan seperti pekikan yang muak didengarkan, tetapi tidak ditolak oleh Allah," dia berkata. "Dan saya mengingat Yesus

yang begitu sering saya acuhkan.” Tetapi perubahan yang terjadi saat itu, hanyalah sebuah reformasi dari seseorang yang belum percaya. Secara bertahap dia mulai memusatkan segalanya kepada Kristus, dengan harapan bahwa suatu saat dia akan tertebus untuk dipanggil melayani Kristus. Setelah dua kali secara ajaib terselamatkan dari kematian, dan beberapa tahun belajar dan latihan yang sulit, dia diangkat sebagai pejabat kerasulan di Church of England pada bulan 16 Desember 1758. Enam tahun kemudian dia pergi ke Olney, dimana dia diurapi menjadi seorang diaken dan pendeta.

Kebersamaannya dengan William Cooper menghasilkan diterbitkannya buku mereka berjudul “Olney Hymns.” Nomor 41, pada buku I, mengandung kisah hidup Newton dalam versi: *Amazing grace, how sweet the sound, That saved a wretch like me; I once was lost but now am found, Was blind but now I see.* “Twas

grace that taught my heart to fear, And grace my fears relieved; How precious did that grace appear, The hour I first believe. Through many dangers, toils and snares, I have already come; ‘Tis grace hath brought me safe thus far, And grace will lead me home.

Perjalanan hidupnya berakhir di tahun 1779, pergi untuk melayani dua gereja di London. Di sana dia mencurahkan semua tenaganya untuk melayani Tuhan dengan setia hingga hayatnya tiba, 21 Desember 1807, di usia 82. Di nisannya tertulis seperti berikut:

“John Newton, Pejabat, seseorang yang dahulunya penentang Kristen dan penganut kebebasan, yang, oleh anugerah yang kaya dari Tuhan dan Juruslamat kita, Yesus Kristus, dijaga, dibaharui, diampuni, dan diurapi untuk memberitakan iman yang dahulu sangat berusaha dihancurkan olehnya, hampir 16 tahun di Olney di Bucks, dan 28 tahun di gereja ini.”

Tetapi karena kasih karunia Allah aku adalah sebagaimana aku ada sekarang, dan kasih karunia yang dianugerahkan-Nya kepadaku tidak sia-sia. Sebaliknya, aku telah bekerja lebih keras dari pada mereka semua; tetapi bukannya aku, melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku.

1 Korintus 15 : 10



Makna Kasih-Nya yang Tiada Duanya..

Sungguh baik kasih Tuhan Tiada Duanya. Di saat manusia mengharap pamrih. Disaat teman meninggalkan kala duka menghadang, hanya Tuhan yang datang menolong. Bahkan Dia memberi keadilan bagi mereka yang tertindas. Sungguh Tuhan tidak hanya Maha Kasih tapi juga Maha Adil. Yang memberi ganjaran terhadap dosa, bukan hanya pengampunan.

erfen

Dapat menghirup udara segar tiap hari, Dapat hidup sampai sekarang, Banyak hal yang didapat selama ini (lulus kuliah, dapat pekerjaan, dll), menyertai dan memberkati aku setiap saat.

natalia

K'lo bicara soal kasih Tuhan yang tiada duanya sebetulnya ga bisa lepas dari bentuk kasih Tuhan yang terbesar yang Dia berikan buat aku ketika Dia memberikan anugerah keselamatan. Bentuk kasih Tuhan lainnya yang aku rasakan dalam kehidupan sehari-hari adalah lewat pemeliharaan dan pertolongan Tuhan yang nyata baik melalui orang-orang terdekat maupun orang-orang yang ga dikenal sekalipun, karena Tuhan memang bisa memakai siapa saja untuk memberi pertolongan pada setiap anak-Nya pada waktu yang tepat.

eva

Kasih Tuhan menurut saya tuh banyak banget yang aku dapatkan. Kalo aku sekarang masih diberikan nafas hidup pun itu sudah menjadi Kasih Tuhan yang besar dan tiada duanya buat saya. Segala cobaan dalam hidup dan pengalaman dalam hidup pun Tuhan selalu membantu dan campur tangan. Kasih Tuhan sungguh ajaib dan penuh pengorbanan. Tuhan selalu menopang saya dikala saya jatuh, dan membukakan setiap jalan pada saat saya tersesat. Tuhan Maha Pengasih juga Penyayang.

henny

Saya merasakan kedekatan Tuhan saat saya sedang kuliah. Dulu saya seorang yang tertutup dan sulit sekali membuka diri dan bergaul, karena teman – teman sekolah saya juga memandang saya adalah anak yang tertutup sehingga sulit didekati. Keadaan tersebut membuat saya semakin sulit untuk bergaul, bahkan saya menghindari kebersamaan di gereja karena takut ditolak.

Namun Tuhan menempatkan saya di sebuah kampus dimana tidak ada teman – teman dari sekolah saya sebelumnya, sehingga saya bisa memulai semua kembali dari awal. Di kampus juga saya mendapat pembinaan akan Tuhan melalui kelompok kecil. Saat itu saya sadar Tuhan begitu mengasihi saya, dan memberi kesempatan kedua untuk saya memulai lagi.

david k.



Budi Santoso	: 14 Januari
Yohanes Masengi	: 14 Januari
Arieany Prasetyo	: 26 Januari
Martha	: 31 Januari
Toto	: 12 Februari
Inge Sapangah	: 12 Februari
Jessy R T	: 16 Februari
Nur Yani	: 18 Februari
Cynthia Febriani Karnadi	: 21 Februari
Hollis Febrial S	: 24 Februari
Yenny	: 15 Maret
David Karlowee	: 17 Maret
Billie Irawan	: 18 Maret
Ayub Aries Rachmat Santoso	: 25 Maret

Berbahagiaulah orang yang mendapat hikmat, orang yang memperoleh kepandaian, karena keuntungannya melebihi keuntungan perak, dan hasilnya melebihi emas. Ia lebih berharga dari pada permata; apa pun yang kauinginkan, tidak dapat menyamainya. Umur panjang ada di tangan kanannya, di tangan kirinya kekayaan dan kehormatan. Jalannya adalah jalan penuh bahagia, segala jalannya sejahtera semata-mata. - Amsal 3 : 13-17



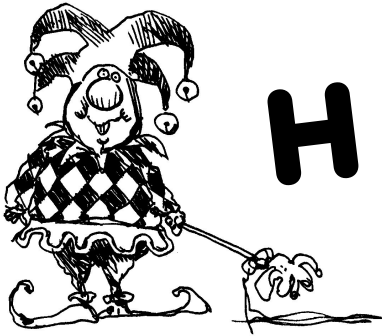
Mataku tak bisa menatapMu
 Hidungku tak bisa menciumMu
 Kulitku tak bisa menyentuhMu
 Telingaku tak bisa mendengarMu
 Lidahku tak bisa mengecapMu
 Tapi hatiku menyakiniMu dan
 Aku selalu rasakan hadiratMu
 Tercurah dalam hidupku

Hidupku indah bersama denganMu
 KasihMu selalu melingkupiku
 Kasih yang sempurna ku dapat dariMu

Saat aku jauh kau tetap mengasihiku
 Aku heran
 Mengapa Kau begitu sayang kepadaku
 Aku sering menyakiti hatiMu
 Tapi Kau tetap mengasihiku

Kini aku bersimpuh dihadapanMu
 Kembali kehadapan hadiratMu

Tuhan.....
 Bentuklah diriku
 Jadi pribadi yang penuh kasih



HUMOR

DI GEREJA TIDAK BOLEH BERISIK

Sebelum mengakhiri kelasnya, guru Sekolah Minggu bertanya kepada murid-muridnya.

Guru : "Kenapa kalo di gereja kita tidak boleh berisik?"

Murid: "Karena di gereja ada yang lagi tidur."

KAKEK NENEK PIKUN...

Nenek: "Mau kemana?"

Kakek: "Oh aku mau ke dapur sebentar untuk mengambil segelas air"

Nenek: "Kalau begitu sekalian tolong bawakan aku es krim vanila"

Kakek: "OK .."

Nenek: "Eh tunggu sebentar, apakah tidak sebaiknya kamu tulis pesananku itu supaya kamu tidak lupa?"

Kakek: "Ah tidak perlu, aku ingat kok ... es krim vanila kan ?"

Nenek: "Kalau begitu sekalian tambahkan strawberry dan krimnya"

Kakek: "Beres .. !!"

Nenek: "Ah sebaiknya kamu tulis semua pesananku itu, nanti pasti kamu lupa semuanya"

Kakek: "Jangan khawatir aku masih ingat kok, es krim vanila, strawberry dan krimnya bukan?"

Dua puluh menit kemudian sang kakek datang dan memberikan kepada nenek sepiring daging dan beberapa butir telur rebus.

Nenek: (Dengan wajah cemberut) "Nah, apa kataku, kamu lupa kan pesananku ... makanya ditulis dulu"

Kakek: "Lho memangnya kamu tadi pesan apa sih?"

Nenek: (Dengan wajah yang masih cemberut) "Roti bakar isi strawberry."

OBAT TIDUR

Seorang lelaki yang terlihat begitu pucat dan lesu memeriksakan dirinya ke seorang dokter.

"Dokter, semua tetanggaku mempunyai anjing dan anjing-anjing itu menyalak siang dan malam, membuat aku tidak bisa tidur," kata lelaki itu.

"Oh, aku punya kabar baik untukmu," kata si dokter sambil menyodorkan beberapa botol pil. "Ini beberapa contoh obat tidur yang bagus.

Beberapa masalahmu tadi pasti bisa terselesaikan."

"Bagus!" kata laki-laki itu, "Aku akan mencoba apapun.

Berikan aku yang paling bagus, Dok!"

"Beberapa minggu kemudian si lelaki itu kembali. Wajahnya terlihat lebih berantakan dan pucat dari kunjungan pertamanya ke dokter itu."Dok, resep Anda tidak berhasil.

Aku malah menjadi lebih lelah dari sebelumnya!"

"Aku tidak mengerti kenapa bisa begitu," kata sang dokter sambil menggeleng-gelengkan kepalanya. "Obat yang aku berikan pada Anda itu adalah obat tidur yang paling kuat yang dijual diseluruh apotik dinegara ini!"

"Mungkin itu memang benar," jawab lelaki itu, "tetapi aku masih saja tidak tidur sepanjang malam untuk memancing anjing-anjing datang padaku. Pada

saat aku bisa menangkap satu anjing, ternyata sangat sulit untuk memaksa dia menelan obat tidur itu, Dok!"

INTERVIEW

•Personalia : "Saya harus berkata jujur, riwayat kerjamu jelek sekali. Engkau selalu berpindah kerja karena dipecat."

•Calon Karyawan: "Ya ... Pak"

•Personalia : "Tidak ada hal yang positif didalam riwayat kerjamu."

•Calon Karyawan: "Ada Pak ... setidaknya bukan saya yang memutuskan hubungan kerja. pria itu berubah menjadi senyuman."

pojok sms sobat muda



- D : Togap dan Eva
U : Pemuda Kav.Polri
DU : Selamat Pra Paskah
- D : Josep & Katherine
U : Komisi Pemuda GKI
DU : Thanks for the warm friendship we've got. Keep growing in HIM.
- D : Cups
U : Temen2 KP
DU : Keep your faith in God coz there's no way to pass His judgement if were not into Him!
- D : Budi
U : pengunjung kebaktian pemuda
DU : Makin semangat menyanyi, makin bergairah melayani!
- D : Hariadi
U : Hellen
DU : Len.. kita harus kompak di sarpras..merdeka!
- D : Billie
U : semua jemaat baru di KP KavPol
DU : Selamat bergabung dan melayani bersama-sama di Komisi Pemuda. Tuhan Memberkati!
- D : Ryan & Dhidi
U : Sobat muda
DU : Gong Xi Fa Cai & Happy Valentine's Day yaa :)
- D : Nesya
U : Komisi Pemuda
DU : Mari bersama-sama melayani Tuhan! Salam sejahtera..

- D : Erfen
U : Komisi Pemuda
DU : Jia You Komisi Pemuda GKI Kav Polri!
- D : Hellen
U : Komisi Pemuda
DU : Cia You buat tahun 2008 ini harus punya semangat baru. Happy Valentine & Gong Xi fa Cai
- D : Sarpras KP
U : teman2 pengurus
DU : yoo jalankan setiap program dengan kesatuan hati dan tetap kompak!
- D : Aries & Hellen
U : Komisi Pemuda
DU : Happy Valentine & Gong Xi Fa Cai
- D : Peter
U : temen2 pemuda
DU : Happy Valentine Day yaa..
- D : Daisy
U : Eddy * David
DU : God Bless us always..
- D : Vero
U : pengurus KP
DU : Tetap semangat melayani Tuhan yah.. ditunggu program-program yang menarik di tahun 2008-2009. GBU
- D : Yance
U : Komisi Pemuda GKI Kav Polri
DU : Tetap setia melayani Tuhan, tetap semangat, semakin solid, makin cinta Tuhan yah.. GBU
- D : Tim Kebersamaan
U : jemaat pemuda
DU : Happy Valentine, semakin rajin ke gereja ya!